

Received : 11 March 2023

Revised : 9 May 2023

Accepted : 10 May 2023

Online : 10 May 2023

Published : 30 June 2023

WORKSHOP METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH BAGI MAHASISWA STIT MUARA ENIM

Muhammad Sirozi¹, Fitri Oviyanti², Muhamad Afandi³, Firmansyah^{4*}

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin
Fikri, Palembang, 30126

Email: [1firmonsyah_uin@radenfatah.ac.id](mailto:firmonsyah_uin@radenfatah.ac.id)

*Penulis korespondensi

Abstract

This community service is carried out at STIT Muara Enim in the form of a workshop, which aims to increase students' understanding of scientific research methodology. The target to be achieved through this activity is to increase the skills of STIT Muara Enim students in compiling thesis writing, as a student's final project. The implementation of the workshop is divided into four stages, namely: 1) the preparation stage, 2) the implementation stage, 3) the evaluation stage, and 4) the reporting stage. This activity went well and smoothly in accordance with the stages arranged in the schedule for the implementation of the activity. This can be seen from the achievement of the training objectives and enthusiasm, as well as the activeness of the participants in the workshop activities. The results of the evaluation of this activity show that there are several factors that support the implementation of the activity, namely: 1) the existence of good cooperation and full support from partners related to the provision of facilities and infrastructure; 2) the existence of procedures in the implementation of workshop activities; and 3) the enthusiasm of the participants in participating in the workshop activities. In addition to these supporting factors, there are also factors that hinder the implementation of activities, namely limited activity time that cannot satisfy all participants. The results achieved through this workshop are very significant towards increasing the understanding of STIT Muara Enim students towards the methodology of writing scientific papers, which positively indicates an improvement in student skills in compiling thesis writing.

Keywords: methodology of scientific research; scientific work; thesis preparation

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di STIT Muara Enim dalam bentuk workshop, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian ilmiah. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini yaitu meningkatnya keterampilan mahasiswa STIT Muara Enim dalam menyusun penulisan skripsi, sebagai tugas akhir mahasiswa. Pelaksanaan workshop dibagi dalam empat tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi, dan 4) tahap pelaporan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tahapan-tahapan yang disusun dalam jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari ketercapaian terhadap tujuan pelatihan dan antusiasme, serta keaktifan peserta dalam kegiatan workshop. Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan, yaitu: 1) adanya kerja sama yang baik dan dukungan penuh dari mitra terkait penyediaan sarana dan prasarana; 2) adanya

prosedur dalam pelaksanaan kegiatan workshop; dan 3) antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan workshop. Di samping faktor pendukung tersebut, terdapat juga faktor penghambat pelaksanaan kegiatan, yaitu keterbatasan waktu kegiatan yang tidak dapat memuaskan semua peserta yang hadir. Hasil yang dicapai melalui workshop ini sangat signifikan terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa STIT Muara Enim terhadap metodologi penulisan karya ilmiah, yang secara positif berindikasi pada peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menyusun penulisan skripsi.

Kata Kunci: metodologi penelitian ilmiah; karya ilmiah; penyusunan skripsi.

1. PENDAHULUAN

Sebagai calon ilmuwan, mahasiswa harus peka dan sadar terhadap berbagai masalah kehidupan masyarakat. Kepekaan dan kesadaran tersebut harus mampu mendorong upaya pemecahan masalah secara ilmiah yang selanjutnya dapat dibagikan kepada masyarakat sebagai bentuk sumbangsih pemikiran. Untuk mengarahkan mahasiswa agar dapat melakukan tanggung jawab tersebut, maka kegiatan penelitian dijadikan sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian pendidikan bagi mahasiswa di setiap jenjang atau strata. Melalui kegiatan menulis karya ilmiah, mahasiswa diharapkan dapat menyampaikan informasi, pengetahuan baru, gagasan, kajian, dan hasil penelitiannya yang tentunya sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum (Persadha, 2016; Wakhyudin & Putri, 2020).

Fakta lapangan menunjukkan bahwa sejumlah mahasiswa mengalami masalah dan kesulitan dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Masalah dan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah bersumber dari berbagai faktor, antara lain: kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, lemahnya penguasaan literasi menulis karya ilmiah karena maraknya budaya plagiasi, minimnya penguasaan

metodologi penelitian, rendahnya efikasi diri, lemahnya motivasi akademik, kebiasaan prokrastinasi yang tinggi, dan kecemasan psikologi yang kurang terkelola (Barus, 2022; Sutrisna, 2018; Firmansyah, 2021).

Dengan demikian pemahaman yang benar terhadap pengetahuan teknis penulisan karya ilmiah penting untuk dikuasai oleh mahasiswa sehingga permasalahan tersebut dapat ditanggulangi. Dalam kaitannya dengan penulisan tugas karya ilmiah oleh mahasiswa, sebenarnya mahasiswa telah dibekali wawasan dan keterampilan untuk itu. Wawasan dan keterampilan tersebut diperoleh dalam kegiatan perkuliahan yang telah diikutinya. Salah satu matakuliah yang mendukung terbinanya keterampilan melakukan kegiatan penelitian adalah matakuliah Metodologi Penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif.

Walaupun mahasiswa telah mempelajari metode penelitian, namun masih diperlukan dorongan untuk dapat melakukan penulisan skripsi dengan baik dan benar. Hal ini dapat diidentifikasi dalam temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berupa skripsi tergolong rendah (Lubis, dkk, 2019; Asmawan, 2017; Budhyani & Angendari, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan tujuan, yaitu untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa STIT Muara Enim tentang metodologi penelitian ilmiah. Adapun target yang diharapkan dari *workshop* ini ialah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa STIT Muara Enim dalam menyusun penulisan skripsi sebagai salah satu karya ilmiah yang menjadi tugas akhir mahasiswa.

2. TINJAUAN LITERATUR

Kehidupan manusia penuh dengan masalah. Dengan berbagai upaya, manusia berusaha menemukan solusinya. Solusi itu dikaitkan dan didasarkan pada pengalaman empirik. Untuk itu yang bersangkutan menggunakan nalarnya, baik secara deduktif maupun induktif. Solusi masalah yang sifatnya empirik lebih banyak diperoleh melalui pengamatan sistematis yang disebut dengan pendekatan ilmiah. Pendekatan ini melahirkan metode ilmiah. Hasilnya merupakan cikal bakal khazanah ilmu yang diperoleh secara ilmiah. Upaya dengan menggunakan metode ilmiah ini dikenal dengan penelitian ilmiah (Ali, 2021).

Penelitian ilmiah adalah penelitian yang bersifat indrawi. Maksudnya, jawaban masalah yang diperoleh melalui kegiatan ini merupakan keyakinan subjektif peneliti, namun telah teruji dengan kenyataan-kenyataan objektif di luar dirinya. Setiap pernyataan peneliti

harus didasarkan pada kebenaran yang diperoleh melalui pengujian dan penjelajahan empirik (Ali, 2021).

Dua ketentuan pokok yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian ilmiah. *Pertama*, penelitian itu harus dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan kritis. Maksudnya, kegiatan harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang teratur. Dengan keteraturan langkah-langkah itu pada akhirnya dengan kritis peneliti dapat menemukan jawaban masalah dengan keyakinan. Dalam penelitian ilmiah diperlukan disiplin yang ketat mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan. *Kedua*, penelitian ilmiah menghasilkan temuan ilmiah (Batubara, 2017). Temuan ini bersifat menjelaskan, meramalkan, dan membandingkan. Melalui temuan tersebut bisa diterangkan fenomena alam yang muncul. Dengan kebenaran itu pula bisa diramalkan peristiwa-peristiwa yang akan muncul, sehingga kejadian-kejadian pada masa depan dapat diantisipasi.

Secara umum jenis penelitian dibagi atas dua macam, yaitu: (1) penelitian dasar, dan (2) penelitian terapan (Ihsan & Zaki, 2015; Darna & Herlina, 2018). Dilihat dari paradigma yang dipakai, penelitian dapat menggunakan pendekatan kuantitatif ataupun kualitatif. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada paradigma positivistik, dan pendekatan kualitatif menggunakan paradigma naturalistik (Donatus, 2016; Ridha, 2017). Perbedaan tersebut terangkum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbedaan Paradigma Pendekatan Kuantitatif dengan Kualitatif

Aksioma	Pendekatan Kualitatif	Pendekatan Kuantitatif
Sifat realitas	Bersifat ganda, hasil rekons-truksi dan holistik	Realitas tunggal, konkret teramati dan dapat difragmentasikan
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Bersifat interaktif dan tidak dapat dipisahkan	Bersifat tidak interaktif dan terpisah
Generalisasi	Hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu (idiographic)	Bebas dari ikatan konteks dan waktu (nomothetic)
Hubungan kausal	Mustahil memisahkan sebab dengan akibat pada semua keadaan secara simultan	Hubungan sebab akibat bisa diterangkan secara simultan
Peranan nilai	Tidak bebas nilai	Bebas nilai

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pendidikan dalam bentuk workshop. Mengikuti skema

Vincent II (Aribowo, 2018; Firmansyah, & Prasada, 2023), maka alur kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan seperti terdapat dalam gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Kerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop ini dimulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 3 Mei 2019 sebagai

puncak kegiatan workshop. Kegiatan puncak workshop ini dilaksanakan di Ruang Kuliah Kampus STIT Muara Enim, yang dihadiri oleh Pimpinan,

Dosen, dan staf STIT Muara Enim, serta diikuti oleh 105 orang mahasiswa STIT Muara Enim.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian adalah kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sinergitas antara dosen dan mahasiswa ini diharapkan akan menguatkan atmosfer tradisi akademik dan keilmuan yang baik bagi peningkatan mutu pendidikan pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan mitra.

Dalam pelaksanaannya, materi workshop dibagi dalam tiga sesi. *Pertama* pendahuluan, disajikan materi tentang hakikat penelitian ilmiah,

langkah-langkah penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian ilmiah, dan mekanisme penyelesaian skripsi. *Kedua* teknis penulisan skripsi, yang membahas sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Ketiga* teknis penulisan kutipan dan daftar pustaka, yang berisi materi cara penulisan kutipan, tabel, gambar, dan daftar pustaka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk “Workshop Metodologi Penelitian Ilmiah bagi Mahasiswa STIT Muara Enim” ini dilaksanakan mulai tanggal 1 April-10 Mei 2019 melalui beberapa tahapan seperti diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana
Tahapan persiapan:		
1. Peninjauan lokasi dan analisis kebutuhan mitra	1-10 April 2019	Tim pelaksana
2. Perencanaan kegiatan	12-17 April 2019	Tim pelaksana
3. Pengurusan administrasi kegiatan	18-27 April 2019	Tim pelaksana
Tahapan pelaksanaan:		
1. Pembukaan workshop	3 Mei 2019 Pukul 13.00-13.20 WIB	MC
2. Penyampaian materi	Pukul 13.21-15.00 WIB	Tim pelaksana
3. Tanya jawab dan diskusi	Pukul 15.01-16.15 WIB	Moderator
4. Penutupan	Pukul 16.16-16.30 WIB	MC
Tahapan evaluasi:		
1. Analisis faktor pendukung	4 Mei 2019	Tim pelaksana
2. Analisis faktor penghambat	4 Mei 2019	Tim pelaksana
Tahapan pelaporan:		
1. Pengumpulan data	4-6 Mei 2019	Tim pelaksana
2. Penyusunan laporan	7-10 Mei 2019	Tim pelaksana

Pertama, tahap persiapan. Pada tahap ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, yaitu: (1) peninjauan lokasi, untuk mengetahui permasalahan dan analisis kebutuhan yang dapat dicarikan solusinya oleh tim pelaksana kegiatan, (2) perencanaan kegiatan, meliputi: penentuan konsep kegiatan, waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, dan materi kegiatan yang akan disampaikan, serta (3) pengurusan administrasi kegiatan, berupa: pengurusan izin kegiatan, pencetakan spanduk kegiatan, dan sertifikat workshop.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa salah satu persoalan yang dihadapi mitra adalah kurangnya pemahaman mahasiswa STIT Muara Enim tentang metodologi penelitian ilmiah, terutama keterampilan mahasiswa dalam menyusun penulisan skripsi. Setelah melakukan analisis kebutuhan, selanjutnya dilakukan tahap perencanaan kegiatan. Dalam proses diskusi pada saat tim pelaksana berkoordinasi dengan pimpinan dan dosen STIT Muara Enim, disepakati bentuk kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa workshop bagi mahasiswa. Dalam tahapan ini juga ditentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, pelaksana menyusun materi pelatihan dengan materi, antara lain: materi tentang hakikat penelitian ilmiah, sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan teknis penulisan kutipan dan daftar pustaka. Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan melakukan proses administrasi peengurusan surat tugas dari Direktur

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Setelah itu, tim pelaksana mulai mendesain dan mencetak spanduk kegiatan dan sertifikat pelatihan, serta memperbanyak bahan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelaksanaan.

Kedua, tahap pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan kegiatan “Workshop Metodologi Penelitian Ilmiah bagi Mahasiswa STIT Muara Enim” ini, dibagi dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu: (1) pembukaan, (2) penyampaian materi, (3) tanya jawab dan diskusi, serta (4) penutupan. Kegiatan pembukaan dimulai pada pukul 13.00 WIB, dibuka oleh pembawa acara dengan kalimat *basmalah*. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan Ketua STIT Muara Enim, H.M. Syarnubi Ahmad, M.Pd.I. Dalam sambutannya, disampaikan ucapan selamat datang dan kalimat ramah tamah, serta ucapan terima kasih dan apresiasi atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yang diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa dan kampus STIT Muara Enim. Di akhir sambutannya, disampaikan harapan kiranya kerja sama ini dapat terus dilakukan melalui kegiatan-kegiatan serupa di lain kesempatan, tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi dosen dan sivitas akademika STIT Muara Enim.

Setelah kegiatan dibuka secara resmi. Acara workshop yang dipandu oleh moderator mempersilakan kepada tim pelaksana untuk menyampaikan materi sampai pukul 15.00 WIB. Ketua tim memberikan kalimat sambutan dan memperkenalkan anggota tim yang melakukan kegiatan pelatihan.

Penyampaian materi pertama dimulai dengan materi pendahuluan yang menyajikan materi tentang hakikat penelitian ilmiah, langkah-langkah penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian ilmiah, dan mekanisme penyelesaian skripsi. Selanjutnya, disampaikan materi tentang teknis penulisan skripsi, yang membahas sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Materi terakhir yang disampaikan, yaitu tentang teknis penulisan kutipan dan daftar pustaka, yang berisi materi cara penulisan kutipan, tabel, gambar, dan daftar pustaka. Dalam mengikuti sajian materi, peserta terlihat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan melalui metode ceramah. Setelah

penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Pada sesi ini pelatih melakukan tanya jawab dan berdiskusi dengan para peserta mengenai kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam melakukan penyusunan skripsi.

Kegiatan terakhir pada tahapan pelaksanaan ini adalah penutupan. Acara ini ditutup secara resmi oleh Ketua STIT Muara Enim, H.M. Syarnubi Ahmad, M.Pd.I. Dalam sambutan penutupannya, disampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para pelatih atas ilmu yang disampaikan kepada mahasiswa STIT Muara Enim, diiringi harapan kegiatan serupa dapat diadakan di lain kesempatan.



Gambar 2. Sambutan Ketua STIT Muara Enim, Mitra Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 3. Penyampaian Materi Workshop Oleh Tim Pelaksana

Ketiga, tahap evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adapun faktor pendukung terlaksananya kegiatan, antara lain sebagai berikut.

1. Adanya kerja sama yang baik dan dukungan penuh dari mitra terkait penyediaan sarana dan prasarana, seperti ruangan workshop yang nyaman dan dilengkapi dengan sarana yang memadai, seperti tersedianya *sound system* dan proyektor.
2. Adanya prosedur dalam pelaksanaan kegiatan workshop yang telah disusun oleh tim pelaksana.
3. Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan workshop. Hal ini terlihat pada minat peserta dalam menyimak dan memperhatikan penyajian materi, serta keaktifan peserta dalam diskusi dan tanya jawab.

Di samping faktor pendukung tersebut, terdapat juga faktor penghambat pelaksanaan kegiatan, yaitu keterbatasan

waktu. Antusias peserta yang hadir mengikuti kegiatan untuk bertanya dan berdiskusi seputar materi penulisan karya ilmiah terbatas pada waktu. Waktu yang disepakati bersama mitra untuk melaksanakan workshop ini, yaitu selama 3,5 jam, mulai dari pukul 13.00-16.30 WIB sehingga tidak memungkinkan untuk menambah waktu kegiatan di luar waktu yang telah disepakati bersama mitra.

Keempat, tahap pelaporan. Tahapan ini terdiri dari dua bagian. *Pertama*, tahapan pengumpulan data kegiatan, seperti daftar hadir peserta, foto dokumentasi kegiatan, dan lain sebagainya. *Kedua*, tahapan penyusunan laporan kegiatan. Pada tahap ini semua data yang telah dikumpulkan mulai dari kegiatan awal hingga akhir disusun ke dalam suatu dokumen yang berbentuk laporan tertulis yang selanjutnya disampaikan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

5. PENUTUP

Workshop metodologi penelitian ilmiah ini telah terlaksana sesuai rencana yang telah disusun dan dapat dinilai sukses. Kesuksesan kegiatan dapat diukur pada peningkatan pemahaman

mahasiswa STIT Muara Enim terhadap materi metodologi penelitian ilmiah dalam sesi tanya jawab yang berlangsung selama kegiatan workshop.

Pemahaman terhadap metodologi penelitian ilmiah tersebut berimplikasi positif dan signifikan pada meningkatnya keterampilan mahasiswa STIT Muara Enim dalam menyusun skripsi. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam sesi diskusi saat kegiatan berlangsung. Secara teknis, keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan skripsi, yang dimulai dari proses menentukan rumusan masalah sampai menyusun daftar pustaka dinilai semakin baik.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan workshop ini, maka disarankan untuk melakukan pelatihan pembimbingan tugas akhir bagi dosen STIT Muara Enim. Peningkatan kapasitas sumber daya teknis yang terkait dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa ini dianggap sebagai hal yang penting untuk meningkatkan mutu lulusan STIT Muara Enim.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2021). Sarana Pengetahuan Ilmiah (Tinjauan Filosofis). *CONTEMPLATE: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, 2(02), 1-23.
- Aribowo, E. K. (2018). Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Figshare. Figure. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7011266.v1>
- Asmawan, A. (2017). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57.
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 96-108. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Batubara, J. (2017). Paradigma penelitian kualitatif dan filsafat ilmu dalam pengetahuan dalam konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 95-107.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400-407.
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekonomi Ilmu Manajemen*, 5(1), 287-292.
- Donatus, S. K. (2016). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial: Titik Kesamaan dan Perbedaan. *Studia Philosophica et Theologica*, 16(2), 197-210.
- Firmansyah, F. (2021). Analisis Perbedaan Individual dan Implikasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1317-1322.
- Firmansyah, F., & Prasad, E. A. (2023). Penyuluhan Implementasi Program Sekolah Penggerak Berdasarkan SK Kemendikbud Nomor 162 Tahun 2021 di SD Negeri 13 Rantau Alai. *Adi Widya: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 12-22.
- Ihsan, H., & Zaki, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa FMIPA UNM. *Indonesian Journal of Fundamental Sciences*, 1(1).
- Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. Padang: Berkah Prima.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(1), 1-20.
- <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6i1.159>
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 69-78. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1544>
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14-18.